

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. N UMUR 28
TAHUN G2P1A0AH1 32 MINGGU DENGAN KEK
DI PUSKESMAS TURI SLEMAN**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks
Continuity of Care (COC)



Disusun Oleh:

Suprihatin

P07124522090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN

POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. N UMUR 28
TAHUN G2P1A0AH1 32 MINGGU DENGAN KEK
DI PUSKESMAS TURI SLEMAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Bidan



Disusun Oleh:

Suprihatin

P07124522090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA**

2023

**HALAMAN PERNYATAAN
ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Suprihatin
NIM : P07124522090

Tanda Tangan



Tanggal :

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR
"ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. N UMUR 28 TAHUN
G2P1A0AH1 32 MINGGU DENGAN KEK
DI PUSKESMAS TURI SLEMAN "

Disusun oleh :

Suprihatin

NIM P0712452090

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji
Pada Tanggal : 4 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing Klinik

Sri Suryanti, S.Tr.Keb.,Bdn

NIP. 197706052006042022

Pembimbing Akademik

Dr. Heni Puji Wahyuningsih,S.SiT,M.Keb

NIP:197511232002122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Profesi Bidan, ♀

Dr. Heni Puji Wahyuningsih,S.SiT,M.Keb

NIP:197511232002122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan Continuity of Care (COC) ini. Penulisan laporan COC ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas stase kebidanan komunitas. Laporan ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Munica Rita Hernayanti, S.Si.T, M.Kes selaku ketua prodi pendidikan profesi bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk terselenggaranya Praktik Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal.
3. Dr Heni Puji Wahyuningsih, SSiT, M.Keb selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pembuatan laporan ini.
4. Sri Suryanti, S.Tr.Keb.,Bdn selaku pembimbing lahan di Puskesmas Turi yang sudah memberi masukan dalam pembuatan laporan ini.
5. Teman-teman kebidanan dan segenap pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan manajemen ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2023

Penulis

**Asuhan Berkesinambungan pada Ny. N Umur 28 Tahun G2P1A0Ah1 32
minggu dengan KEK di Puskesmas Turi Sleman**

SINOPSIS

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan masalah gizi yang disebabkan kurangnya asupan energi dan protein dalam jangka waktu yang lama (hingga Tahunan). Kekurangan energi dalam waktu yang lama akan menyebabkan pemakaian jaringan atau cadangan untuk memenuhi ketidakcukupan energi ditandai dengan penurunan berat badan, sehingga akan menimbulkan masalah kesehatan yang baru bagi wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil. Selain itu, akan terjadi perubahan biokimia pada saat pemeriksaan laboratorium, fungsi, dan anatomi yang dapat dilihat secara kasat mata. Kurangnya asupan energi secara kronis ini dapat diukur dengan lingkaran lengan atas (LILA), apabila kurang dari 23,5 cm atau penambahan berat badan kurang dari 9 kg selama kehamilan maka dapat dikatakan sebagai KEK.

Faktor risiko KEK saat hamil antara lain : Usia kehamilan merupakan salah satu factor penting dalam proses kehamilan hingga persalinan, karena kehamilan pada ibu yang berumur muda menyebabkan terjadinya kompetisi makanan antara janin dengan ibu yang masih dalam masa pertumbuhan. Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun memiliki risiko KEK yang lebih tinggi, bahkan ibu hamil yang umurnya terlalu muda dapat meningkatkan risiko KEK secara signifikan. Jumlah paritas merupakan salah satu factor penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil. Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu. Penelitian menyebutkan bahwa ibu dengan multipara lebih berisiko untuk mengalami KEK. Biasanya ibu dengan paritas lebih dari 5 kali memiliki kemungkinan besar untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Ibu hamil yang mempunyai paritas lebih dari 4 orang lebih berisiko KEK dibandingkan dengan ibu yang mempunyai paritas kurang dari 4 orang. Hal ini dapat terjadi karena ibu cenderung menjadi kurang peduli akan gizi yang di konsumsi karena sudah beberapa kali hamil dan melahirkan sehingga banyak ditemui keadaan

kesehatan terganggu. Selain itu, paritas ibu yang tinggi atau terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh.

Micronutrient and Child Blindness Project and Food & Nutrition Technical Assistance melaporkan bahwa sekitar 50% anemia disebabkan oleh defisiensi zat besi. Ini dikarenakan pada ibu hamil terjadi dua kali lipat peningkatan kebutuhan zat besi yang diakibatkan oleh peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma yang digunakan untuk membantu ibu agar tidak kehilangan darah saat melahirkan dan membantu dalam pertumbuhan janin.²

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil multigravida KEK dalam kehamilan. Pada persalinan mengalami Kala I lama sehingga persalinan dilakukan dengan cara induksi bahkan kalau induksi gagal akan dilakukan persalinan secara operasi. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan cara memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling yang intensif sehingga bisa mendeteksi adanya komplikasi sedini mungkin dan melakukan tindakan yang tepat sesuai prosedur.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SINOPSIS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN KASUS DAN TEORI	6
A. Tinjauan Kasus.....	6
B. Tinjauan Teori.....	8
C. Teori Kewenangan Bidan.....	70
BAB III PEMBAHASAN	75
A. Pengkajian.....	75
B. Analisis.....	82
C. Penatalaksanaan.....	83
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	